

KEGIATAN BERNYANYI ASMAUL HUSNA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SENI MUSIK PADA ANAK KELOMPOK B

Dede Amih¹, Anita Rakhman²

¹ Taman Kanak-kanak Al-Qur'an QuwwatI, Kota Bandung, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹adeamih81@gmail.com, ²anitarakhman1@gmail.com

ABSTRACT

In developing the art of musical ability in children of group B in TKQ Quwwatul Iman of faith is less than the methods taught in classified methods so that children are not good at learning. The asmaul husna singing activity is one possible way to develop musical arts abilities in children of group B. Research has a purpose in this study to describe deep learning in developing musical arts abilities with asmaul husna singing activities in child group B in TKQ Quwwatul Iman. Data was collected on this research through observation interviews and documents. The 10 children who were subjected to this study consisted of 5 boys and 5 girls. The reduction activity of data displays and deduction withdrawal is the analysis of, the date used. The study showed results that asmaul husna singing could develop musical arts abilities in group B children. With the planning of the proper drafting of RPPM and RPPH according to curriculum 13 and the schedule of activities made during the 8 meetings. Then the child's response to learning to children is excited and enthusiastic about following the learning.

Keyword : Singing Asmaul Husna, The Art Of Music

ABSTRAK

Pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak kelompok B di TKQ Quwwatul Iman masih kurang, yang mana metode yang diajarkan masih metode klasikal, sehingga anak tidak tertarik dalam belajar. Dengan kegiatan bernyanyi Asmaul Husna merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak kelompok B. Peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi asmaul husna dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak kelompok B di TKQ Quwwatul Iman. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. 10 anak yang menjadi subjek pada penelitian ini terdiri dari 5 anak laki laki dan 5 anak perempuan. Aktifitas analisis data meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kegiatan bernyanyi asmaul husna dapat mengembangkan kemampuan seni musik pada anak kelompok B dengan perencanaan menyusun RPPM dan RPPH dengan baik sesuai kurikulum 13 serta jadwal kegiatan yang dibuat selama 8 kali pertemuan, kemudian respon anak terhadap pembelajaran terlihat jelas anak senang semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: Bernyanyi Asmaul husna, Kemampuan Seni musik

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh yang menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Sebagaimana yang tercantum dalam kebijakan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa “Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak pada usia lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Dalam mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan setiap aspek perkembangan khususnya pada kemampuan seni musik bagi anak dibutuhkan stimulasi yang menyenangkan serta nyaman untuk anak, salah satunya dengan bernyanyi. Bernyanyi untuk anak adalah kegiatan yang menyenangkan untuk mengeluarkan ekspresi anak dalam berkata-kata dengan menggunakan instrumen suara yang dapat menambah wawasan mengenal hal-hal yang belum anak ketahui, anak akan memperoleh kata-kata baru sehingga dapat memperluas perbendaharaan kata mereka dan lebih terampil menggunakannya (Latifah dan Budiwati, 2013).

Perkembangan seni pada anak banyak cara yang bisa dilakukan salah satunya bernyanyi. Bernyanyi termasuk kedalam seni musik dengan kategori memakai alat ataupun dengan mengandalkan suara saja. Menurut Kamtini, Tanjung & Wardi (2005), mengemukakan, bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak selain itu bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan yang memberi kepuasan kepada anak-anak. Fungsi Bernyanyi salah satunya adalah menambah perbendaharaan bahasa, berimajinasi. Bernyanyi termasuk kedalam Seni music, maka dari itu dengan bernyanyi diharapkan anak akan lebih mengekspresikan pengalamannya dalam belajar.

Seni musik untuk anak merupakan keterampilan pengalaman eksplorasi, imajinasi yang bertujuan untuk membantu anak mengungkapkan apa yang anak ketahui dan yang dirasakannya. Pendidikan seni musik sangat penting dilaksanakan di PAUD karena melalui pendidikan musik, anak dapat mengembangkan kualitasnya. Pada dasarnya setiap anak telah dikaruniai potensi seni musik sejak lahir namun dikembangkan dengan adanya rangsangan dan faktor pendukung yang baik.

Pendidikan seni musik mempunyai kontribusi terhadap pengembangan individu antara lain, membantu pengembangan mental dan kreatifitas., Indikasi adanya keindahan seni musik pada anak adalah kemampuan aktif, kreatif anak untuk menghayati, menghargai, menyenangi belajar seni musik. Oleh sebab itu anak usia dini memiliki kemampuan merespon berbagai hal yang dialaminya dengan perasaan dan caranya sendiri sesuai dengan tingkat pengembangannya. Keahlian yang dimiliki anak sebagai kemampuan yang didapatkan dari lingkungan sekitar dalam belajar (Huliyah, 2017).

Sekolah merupakan sarana untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan, dengan stimulus yang baik tentu saja akan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan pada anak. Pada pembelajaran dalam mengembangkan setiap aspek perkembangan di perlukan kegiatan yang menyenangkan agar anak berkembang dengan baik. Kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan seni musik di TKQ Quwwatul Iman masih kurang dan kurang menarik minat anak, dikarenakan

masih menggunakan kegiatan yang biasa sehingga anak kurang tertarik dalam pembelajaran. Dengan kegiatan pendukung yang menyenangkan dan menarik diharapkan akan memudahkan anak dalam belajar dapat berjalan dengan baik. Kegiatan bernyanyi asmaul husna merupakan salah satu kegiatan pendukung yang dapat mengaktifkan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak.

Kegiatan bernyanyi Asmaul Husna merupakan kegiatan yang dilakukan anak dalam mengenal nama-nama baik bagi Allah SWT yang merupakan ilmu pengetahuan, yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keislaman. Dengan mempelajari Asmaul Husna kita dapat mengenal sang pencipta dengan baik, asmaul husna merupakan nama Agung nan indah sesuai dengan sifat-sifat-Nya. Asmaul Husna sangat penting untuk dikenalkan serta ditanamkan sejak usia dini agar mereka dapat mengerti dan mengenali siapa yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya (Ariyati & Misriati, 2016). Mengetahui Asmaul Husna sangat besar faedahnya bagi umat islam dan berpahala bagi yang membacanya apabila dilandasi dengan keyakinan dan membenarkan isinya (Sholihah, 2019). Adapun Tujuan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi asmaul husna dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak kelompok B di TKQ Quwwatul Iman

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang merupakan jenis penelitian dengan mengedepankan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Menurut Gunawan (dalam Strauss, & Corbin, 2003) pada penelitian ini menggambarkan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya. Penelitian deskriptif kualitatif bersifat subjektif sehingga peneliti melakukan interaksi secara langsung terhadap objek yang ditelitinya dan bahasanya pun informal, dengan menggunakan kata-kata personal dalam prosesnya induktif dan desainnya dapat berkembang/dinamis

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B TKQ Quwwatul Iman yang berjumlah 10 orang pada kelompok B yang berusia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan mengamati langsung proses pembelajaran ke lokasi penelitian yang mana subjek yang diteliti angkatan tahun ajaran 2020/2021. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap guru sebagai pendidik yang mengajar di kelompok B di TKQ Quwwatul Iman setelah pembelajaran selesai, untuk menambah hasil penelitian, dokumentasi dilakukan sebagai bukti nyata dan penunjang penelitian.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang meliputi reduksi data yaitu mengambil data yang penting supaya didapatkan hasil akhirnya, kemudian dilakukan display data yaitu menampilkan data secara menyeluruh yang sudah diperoleh untuk diamati, yang terakhir kesimpulan yaitu mendeskripsikan gambaran temuan baru pada penelitian sebelumnya belum jelas dan sesudahnya setelah di selidiki menjadi jelas. Melalui teknik analisis ini akan dapat membantu dalam pengamatan yang

diperoleh dalam menemukan makna, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak melalui kegiatan bernyanyi asmaul husna guru mampu melakukan perencanaan dengan baik yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di satuan taman kanak-kanak yaitu kurikulum 13, dengan acuan tersebut Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Mingguan (RPPM) dan Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Harian (RPPH) dibuat guru setiap hari sebagai arahan dalam proses belajar mengajar.

Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan membuat jadwal, serta kegiatan yang akan dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Dalam membuat jadwal pelaksanaan guru melakukan pelaksanaan selama 8 kali pertemuan dalam proses pembelajaran anak kelompok B pada semester 2 Tahun ajaran 2020/2021. Guru juga membuat kegiatan kedalam 3 tahapan yaitu kegiatan inti yang mana proses pada kegiatan ini dilakukan dengan mengabsen anak, berdoa sebelum belajar serta bernyanyi bebas. Kemudian pada kegiatan inti guru menerangkan isi materi yang sudah direncanakan serta kegiatan yang akan dilakukan, selanjutnya pada kegiatan penutup dengan mengulangi materi pembelajarana yang diajarkan, dan ditutup dengan doa sesudah belajar.

Kemudian setelah proses pembelajaran dilakukan penilaian terhadap anak dengan penilaian sebagai berikut : Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, serta Berkembang Sangat Baik dengan menggunakan penilaian ceklis. Berdasarkan hasil akhir penelitian didapatkan bahwa anak mengalami perkembangan di setiap pertemuan, kegiatan bernyanyi asmaul husna dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak mengalami pengembangan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dari pertemuan satu sampai delapan didapatkan hasil akhir bahwa dalam kegiatan bernyanyi asmaul husna dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak kelompok B 1 orang anak Mulai Berkembang (MB), 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 6 orang anak dengan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan seni musik melalui kegiatan bernyanyi asmaul husna pada pertemuan ke-satu sampai delapan mengalami pengembangan sehingga peneliti mencukupkan penelitian sampai pertemuan delapan.

Pada proses pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi asmaul husna terlihat respon anak sangat senang, anak menjadi bersemangat, dan sangat antusias dalam belajar, dan membuat anak tertarik dalam belajar. Dihasilkan bahwa anak lebih bersemangat dan senang dalam belajar dikarenakan kegiatan yang sangat menarik yang digunakan serta menyenangkan sehingga memudahkan anak dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat menunjukkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi asmaul husna merupakan salah satu cara stimulus yang baik dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak pada kegiatan bernyanyi asmaul husna anak akan mengetahui nama nama baik untuk Allah SWT. Terlihat jelas respon anak dalam pembelajaran, anak senang dan semangat serta antusias dalam menerima pembelajaran

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan seni musik pada anak kelompok B mengalami pengembangan, dengan melakukan penyusunan perencanaan dengan baik sesuai acuan kurikulum 13 dengan membuat RPPM dan RPPH agar tujuan yang ingin dicapai tercapai dengan baik sesuai yang direncanakan. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan oleh Menurut Atmusudirdjo (dalam Marlina, 2017) mengatakan bahwa Perencanaan merupakan perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan dengan kegiatan yang ditentukan sesuai SOP maka pembelajaran akan terarah dan disesuaikan dengan materi pembelajaran, hal ini sependapat dengan yang dikatakan Gafur (2012) bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis anak.

Pada pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi asamul husna dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak juga sesuai dengan metode yang dilakukan yaitu bernyanyi, karena metode bernyanyi juga merupakan cara mencapai pendidikan dalam Islam, salah satunya adalah penanaman akidah pada anak. Media yang paling penting dalam mengajarkan akidah yang benar kepada anak adalah menyampaikan keyakinan tauhid seperti beriman kepada Allah, malaikatNya, beriman kepada takdir, dan pentingnya mencintai Allah dan Rasul-Nya, dengan format yang sederhana yang bisa dicerna oleh anak (Kusmiyatun. 2011.)

Sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan hal ini sependapat dengan Suryosubroto (2002) berpendapat bahwa dalam tahap ini meliputi kegiatan menenangkan kelas, menyiapkan perlengkapan belajar, apersepsi (menghubungkan dengan pelajaran yang lalu) pada akhir pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi asmaul husna dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak kelompok B dilakukan penilaian setelah pembelajaran berakhir hal ini diperuntukkan untuk mengetahui sejauh mana anak dapat menerima pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat dari Rusman (2013) mengatakan bahwa penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Dengan adanya penilaian dilakukan pada akhir pembelajaran akan memudahkan guru dalam mengetahui sampai sejauh mana anak menerima materi pembelajaran.

Hasil didapatkan bahwa anak sangat merespon dengan baik anak senang dan gembira dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran menggunakan metode yang menyenangkan dan guru mengajarkan dengan penuh kesabaran, sehingga anak menjadi tertarik dalam pembelajaran hal ini sependapat dengan Sumarni, Kumala, dan Widiyatun (2021) bahwa pembelajaran edukatif yang asyik dimasa pandemik dirasa sangat dibutuhkan untuk membatu siswa dalam proses pembelajaran. Dan juga pendapat lain mengatakan bahwa Dengan nyanyian hendaknya guru menggunakan interaksi yang maksimal karena anak membutuhkan kesabaran ekstra. Pilihlah ritme/ lagu yang riang gembira, sehingga anak termotivasi untuk mau belajar tanpa paksaan (Windarsih. 2015). Dari keterangan diatas dikatakan bahwa dengan pembelajaran yang asyik anak pun menjadi senang dan gembira pada saat belajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini melalui kegiatan bernyanyi asmaul husna dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak kelompok B di TKQ Quwwatul Iman didapatkan hasil bahwa guru dengan sangat baik membuat perencanaan dan pelaksanaan serta melakukan penilaian dengan baik sehingga pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi asmaul husna dalam mengembangkan kemampuan seni musik dari pertemuan satu sampai delapan pada kelompok B di TKQ Quwwatul Iman mengalami pengembangan yang sangat baik di setiap pertemuan.

Dan didapatkan hasil akhir sebagai berikut : 1 orang anak Mulai Berkembang (MB), 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 6 orang anak dengan Berkembang Sangat Baik (BSB). Terlihat jelas bahwa anak merespon dengan baik, anak senang, dan gembira dalam pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi asmaul husna dalam mengembangkan kemampuan seni musik pada anak kelompok B di TKQ Quwwatul Iman mengalami pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, S., & Misriati, T. (2016). Perancangan animasi interaktif pembelajaran asmaul husna. *Jurnal Teknik Komputer*, 2(1), 116-121.
- Gafur, A. (2012) *Desain Pembelajaran: Konsep, Model dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran* Yogyakarta:Ombak
- Huliyah, M. (2017). Pengembangan Daya Seni Pada Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02), 149-164.
- Kamtini, T., & Wardi, H (2005). *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kusmiyatun. (2011). Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hafalan Asma“ul Husna Dengan Metode Menyanyi. Skripsi (Tidak Diterbitkan). IAIN- SEMARANG
- Latifah, P.P.I.D & Budiwati D.S. (2013) Studi Tentang Kegiatan Bernyanyi pada Pembelajaran “Calistung” untuk Anak Usia Dini di TK Sekolah Alam Bandung (Doctoral dissertation, Indonesia University of Education).
- Marlina, L. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2).
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarni, R. A., & Kumala, S. A. (2021). Pembelajaran Edukatif yang Asyik di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian*, 4(1), 105-112.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian Kualitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sholihah, U. (2019). *Peningkatan kemampuan menghafal Asmaul Husna melalui media Flashcard pada Kelompok A (Usia 4-5 tahun) di Taman Kanak-Kanak Annur Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Windarsih, C. A. (2015). PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MEMAHAMI BAHASA INGGRIS MELALUI BERNYANYI PADA ANAK USIA DINI. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 63-72.